

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOKERTO

Pengarang : Najwa Shobrina , Hana Nafiah

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Dukungan Keluarga, Tingkat Depresi

Latar Belakang : Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis dengan beban perawatan diri seumur hidup sehingga menyebabkan depresi. Dukungan keluarga memegang peranan vital sebagai sistem pendukung utama pasien.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh penderita DM di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto yang berjumlah 1.178 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling* pada 3 desa dengan penderita tertinggi (Desa Bebel, Rowoyoso, dan Wonokerto Kulon) sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga (25 pernyataan) dan kuesioner Beck Depression Inventory (BDI-II). Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil : Karakteristik responden memiliki rata-rata usia 50,77 tahun, mayoritas perempuan (51,6%), berpendidikan SMA (69,5%), bekerja sebagai buruh (34,7%), serta berstatus menikah dan tinggal bersama suami/istri (91,6%). Sebanyak 61,1% responden merasakan dukungan keluarga dalam kategori baik dan 58,9% responden tidak mengalami depresi. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (r) sebesar -0,602.

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang kuat dan arah yang berlawanan (negatif) antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto. Puskesmas diharapkan dapat melakukan skrining kesehatan mental berkala dan melibatkan keluarga secara aktif dalam program edukasi perawatan pasien DM.